

**PERAN *CAPITAL BUDGETING*
DALAM MENILAI KELAYAKAN PENDIRIAN
PABRIK KOMPON di PT CDM**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Nabila Ajani Ermawan

2017120222

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**

Terakreditasi oleh BAN-PT No.2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**THE ROLE OF CAPITAL BUDGETING FOR
ASSESSING THE FEASIBILITY OF
“KOMPON” FACTORY AT PT CDM**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Management

By:

Nabila Ajani Ermawan

2017120222

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT**

Accredited by BAN – PT No.2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Nabila Ajani Ermawan
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 7 Desember 1997
NPM : 2017120222
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Peran *Capital Budgeting* dalam Menilai Kelayakan Pendirian Pabrik Kompon di PT CDM

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.SI.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 19 Agustus 2021

Pembuat pernyataan :



(Nabila Ajani Ermawan)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Nabila Ajani Ermawan
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 7 Desember 1997
NPM : 2017120222
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Peran *Capital Budgeting* dalam Menilai Kelayakan Pendirian Pabrik Kompon di PT CDM

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.SI.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 19 Agustus 2021

Pembuat pernyataan :



(Nabila Ajani Ermawan)

ABSTRAK

PT CDM merupakan perusahaan pengolahan karet dengan spesialisasi suku cadang karet. Selama ini dalam memenuhi kebutuhan karet kompon perusahaan membeli kepada pemasok. Dengan bergantung kepada pemasok, perusahaan mengalami kendala pada biaya bahan baku yang semakin meningkat. Sehingga untuk mengatasi kendala yang terjadi perusahaan berencana melakukan investasi berupa pendirian pabrik kompon. Pendirian pabrik ini bertujuan untuk menurunkan biaya bahan baku karet kompon.

Dalam penelitian ini dilakukan penilaian terhadap kelayakan usulan pendirian pabrik kompon dengan menggunakan teknik penganggaran modal. Analisis yang dilakukan dengan mengkaji dari segi aspek non finansialnya dan aspek finansial. Pada aspek non finansialnya meliputi aspek teknis dan produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek lingkungan dan aspek hukum. Sedangkan untuk aspek finansialnya meliputi arus kas investasi, arus kas operasi, dan arus kas terminal yang selanjutnya dinilai menggunakan teknik penilaian dalam penganggaran modal yaitu tingkat pengembalian akuntansi, nilai bersih sekarang, periode pengembalian, tingkat pengembalian internal dan indeks profitabilitas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil perhitungan menggunakan teknik penganggaran modal diketahui tingkat pengembalian akuntansi sebesar 50.80%, nilai bersih sekarang sebesar Rp 125.220.432,20, periode pengembalian selama 3 tahun 1 bulan 13 hari, tingkat pengembalian internal sebesar 30.72% dan index profitabilitas sebesar 1.2193. Maka disimpulkan bahwa usulan pendirian pabrik kompon dengan skema setiap hasil produksi digunakan untuk memenuhi kebutuhan PT CDM layak untuk dijalankan.

Kata kunci: Penganggaran modal, Kelayakan Investasi

ABSTRACT

PT CDM is a rubber processing company specializing in rubber spare parts. In the process of supplying the compound rubber, the company buys rubber from other suppliers. By relying on suppliers, the company is experiencing problems with the increasing cost of raw materials. To overcome the obstacles, the company plans to invest in the establishment of a compound factory. The establishment of this factory aims to reduce the cost of raw material for compound rubber.

In this research, an assessment of the feasibility of the proposed establishment of a compound factory was carried out using capital budgeting techniques. Capital budgeting analysis in this research is examining the non-financial aspects and financial aspects. The non-financial aspects include technical and production aspects, organizational and management aspects, environmental and legal aspects. Meanwhile, the financial aspects include investment cash flow, operating cash flow, and terminal cash flow which then can be assessed using valuation techniques in capital budgeting, which is accounting rate of return, net present value, payback period, internal rate of return and profitability index.

The research method used is a descriptive method. The data used in this study consisted of primary data and secondary data using data collection techniques, namely interviews, observation and documentation.

From the results of calculations using capital budgeting techniques, it is known that the accounting rate of return is 50.80%, the net present value is Rp. 125,220,432.20, the payback period is 3 years 1 month 13 days, the internal rate of return is 30.72% and the profitability index is 1,2193. It is concluded that the proposed establishment of a compound factory with a scheme for each product used to meet the needs of PT CDM is feasible.

Keywords: Capital budgeting, Investment Eligibility

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya yang telah memberikan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Peran *Capital Budgeting* dalam Menilai Kelayakan Pendirian Pabrik Kompon di PT CDM** ” skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama proses penyusunan skripsi penulis mendapat banyak bimbingan, masukan dan dukungan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Wawan Abidin dan Leni listiani, yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan nasehat untuk selalu semangat dalam menjalani hidup. Tak lupa juga kepada kakak saya, Aria Rizki. yang menjadi tempat penulis untuk berdiskusi. Terimakasih atas semua kasih sayang yang telah diberikan.
2. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.SI selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi.
3. Ibu Dr. Istiharini, CMA, selaku Ketua Program Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak ilmu, pengetahuan dan pengalaman yang berharga selama melaksanakan studi.
5. Pak Dedi selaku narasumber PT CDM, yang telah membantu selama penelitian dengan memberikan data-data yang dibutuhkan penulis.
6. Satrio, selaku orang terdekat penulis, yang selalu ada menemani, memberikan semangat dan dukungan yang sangat berarti.
7. Novia Sartika, selaku sahabat penulis, yang selalu setia mendengarkan semua keluh kesah penulis.

8. Celle, Nia, Bila, Intan, Natshe, Devina, dan Nadia yang telah menjadi sahabat terbaik selama berkuliah dan saling memberikan dukungan satu sama lain. tak lupa kepada ivy, fitri, dan kintan sebagai pejuang keuangan.
9. Seluruh pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran dari pembaca. Diharapkan skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, Agustus 2021

Nabila Ajani Ermawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Investasi.....	10
2.1.1. Klasifikasi Investasi	10
2.1.2. Investasi Aset Tetap	12
2.2. <i>Capital Budgeting</i>	12
2.2.1. Tahapan dalam <i>Capital Budgeting</i>	13
2.2.2. Aspek-aspek yang dikaji dalam <i>Capital Budgeting</i>	14
2.3. Biaya Modal	14
2.4. Nilai Waktu Uang	15
2.5. Peramalan dan Pengukuran	16
2.6. Depresiasi	17
2.7. Arus Kas untuk Perencanaan Investasi.....	18
2.7.1. Arus Kas Relevan	18
2.7.1.1. Initial investment	19
2.7.1.2. Arus Kas Operasi	19
2.7.1.3. Arus Kas Terminal	20

2.7.2. Arus Kas Inkremental	21
2.8. Teknik Penilaian Kelayakan Investasi	22
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	25
3.1. Metode Penelitian	25
3.2. Jenis Penelitian	25
3.3. Sumber Data	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5. Alur Penelitian	27
3.6. Objek Penelitian	28
3.6.1. Profil PT CDM	28
3.6.2. Visi dan Misi PT CDM	29
3.6.3. Struktur Organisasi PT CDM.....	30
3.6.4. Usulan Pendirian Pabrik Kompon.....	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Analisis Aspek Non Finansial dari Usulan Pendirian Pabrik Kompon ..32	
4.1.1. Aspek Teknis dan Teknologi.....	32
4.1.2. Aspek Organisasi dan Manajemen.....	34
4.1.3. Aspek Lingkungan	36
4.1.4. Apek Hukum	37
4.2. Analisis Aspek Finansial dari Usulan Pendirian Pabrik Kompon	37
4.2.1. Sumber Pendanaan	37
4.2.2. Kerangka Menyusun <i>Capital Budgeting</i>	37
4.2.3. Arus Kas Inkremental	38
4.2.3.1. Proyeksi Investasi Awal	39
4.2.3.2. Proyeksi Arus Kas Operasi	40
4.2.3.4. Proyeksi Arus Kas Terminal	57
4.2.3.5. Proyeksi Arus Kas Inkremental dari Pabrik Kompon.....	58
4.2.4. Penilaian kelayakan dari Rencana Investasi	59
4.2.5 Analisa dari Hasil perhitungan Terhadap kelayakan investasi.....	65

Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Biaya Bahan Baku dan Laba Bersih tahun 2016-2020 (dalam rupiah)...	3
Tabel 2.1. Model Perhitungan Arus Kas Operasional	20
Tabel 2.2. Model Perhitungan Terminal Cash Flow	21
Tabel 4.1. Jobdesk Karyawan	35
Tabel 4.2. Investasi Awal (dalam rupiah).....	39
Tabel 4.3. Proyeksi Arus Kas Investasi (dalam rupiah)	40
Tabel 4.4. Proyeksi Penjualan dengan Metode Trend Linier (dalam rupiah).....	41
Tabel 4.5. Hasil Proyeksi Penjualan (dalam rupiah)	41
Tabel 4.6. Perubahan pada Penjualan (dalam rupiah)	42
Tabel 4.7. Proyeksi Kebutuhan Karet Kompon Per Tahun	43
Tabel 4.8. Proyeksi Harga Bahan Baku Per Satuan (dalam rupiah)	43
Tabel 4.9. Proyeksi Total Biaya Bahan Baku Per Tahun (dalam rupiah)	44
Tabel 4.10. Proyeksi Biaya Tenaga kerja Langsung Tahun 2022 (dalam rupiah) ..	45
Tabel 4.11. Proyeksi Biaya Tenaga kerja Langsung Per Tahun (dalam rupiah)....	45
Tabel 4.12. Proyeksi Biaya Kerja Tidak Langsung Tahun 2022 (dalam rupiah) ...	45
Tabel 4.13. Proyeksi Biaya Kerja Tidak Langsung Per Tahun (dalam rupiah) ...	46
Tabel 4.14. Proyeksi Biaya Listrik Per Tahun (dalam rupiah)	46
Tabel 4.15. Proyeksi Biaya Sewa Per Tahun (dalam rupiah)	47
Tabel 4.16. Proyeksi Biaya Penyusutan dan Nilai Sisa (dalam rupiah)	48
Tabel 4.17. Proyeksi Biaya Penyusutan Per Tahun (dalam rupiah)	48
Tabel 4.18. Proyeksi Biaya <i>Overhead</i> Lainnya Per Tahun (dalam rupiah)	49
Tabel 4.19. Proyeksi Biaya Produksi untuk Karet Kompon (dalam rupiah).....	51
Tabel 4.20. Proyeksi Harga Karet Kompon <i>Supplier</i> Per Satuan (dalam rupiah) ..	52
Tabel 4.21. Proyeksi Biaya Pembelian Karet Kompon <i>Supplier</i> Per Tahun (dalam rupiah)	52
Tabel 4.22. Proyeksi Perubahan biaya produksi PT CDM (dalam rupiah)	53
Tabel 4.23. Proyeksi Perubahan Biaya Administrasi dan Umum (dalam rupiah) ..	54
Tabel 4.24. Proyeksi Perubahan Biaya Pajak (dalam rupiah)	55
Tabel 4.25. Proyeksi Perubahan Arus Kas Operasi (dalam rupiah)	56
Tabel 4.26. Proyeksi Arus Kas Terminal (dalam rupiah)	57

Tabel 4.27. Proyeksi Arus Kas Inkremental (dalam rupiah)	58
Tabel 4.28. Perhitungan <i>Payback Period</i> (dalam rupiah)	59
Tabel 4.29. Perhitungan <i>Accounting Rate of Return</i> (dalam rupiah)	61
Tabel 4.30. Perhitungan <i>Net Present Value</i> (dalam rupiah)	62
Table 4.31. Perhitungan NPV dengan <i>Discount Factor</i> 30% (dalam rupiah)	63
Table 4.32. Perhitungan NPV dengan <i>Discount Factor</i> 31% (dalam rupiah)	63
Tabel 4.33. Perhitungan <i>Profitability Index</i> (dalam rupiah)	65
Tabel 4.34. Hasil Penilaian Usulan Pendirian Pabrik Kompon (dalam rupiah)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Konsumsi Domestik Karet	1
Gambar 1.2. Kerangka Berpikir	9
Gambar 3.1. Alur Penelitian	27
Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT CDM	30
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Pabrik Kompon	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penjualan PT CDM Tahun 2016 sampai 2020 (dalam rupiah) ..	72
Lampiran 2 Data Perusahaan Tahun 2019 (dalam rupiah)	72
Lampiran 3 Proyeksi Biaya Tahun 2022 sampai 2026 (dalam rupiah)	73
Lampiran 4 Proyeksi Arus Kas Operasi Ketika Usulan Tidak Dijalankan (dalam rupiah)	74
Lampiran 5 Proyeksi Arus Kas Operasi Ketika Usulan Dijalankan (dalam rupiah)	75
Lampiran 6 Rata-rata Inflasi Tahun 2016 sampai 2019	76
Lampiran 7 Foto Karet Kompon dan Produk Hasil Olahannya	77
Lampiran 8 Proses Produksi	78
Lampiran 9 Daftar Pertanyaan Wawancara	79

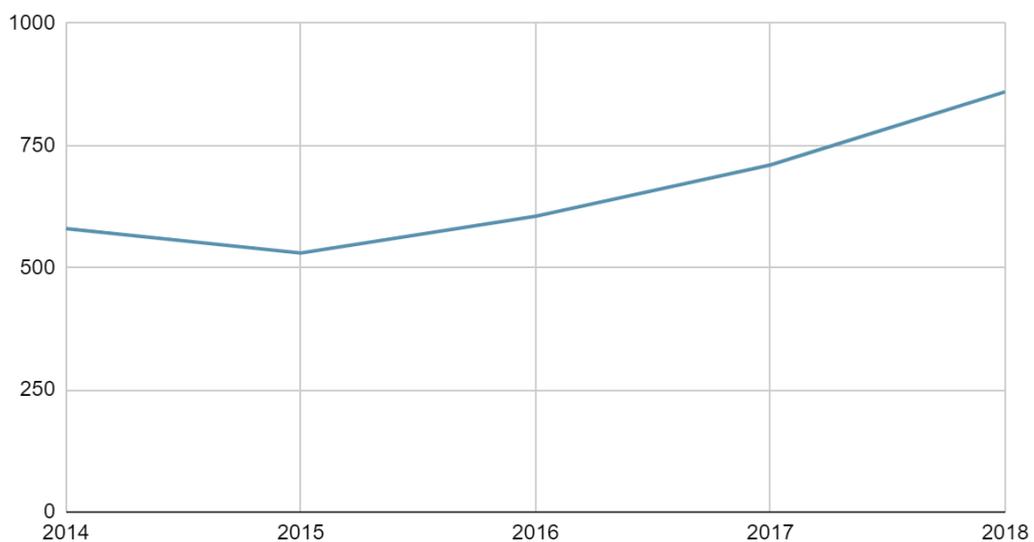
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Industri pengolahan karet merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar terhadap perolehan devisa. Menurut data Kementerian Perindustrian, Pada tahun 2019, Industri pengolahan karet nasional menyumbang sebesar USD 3,422 miliar terhadap PDB. Dalam aktivitas bisnisnya, keberlangsungan industri pengolah karet bergantung pada ketersediaan karet sebagai bahan baku utama. Menurut kementerian Perindustrian Agus Gumiwang, mengatakan bahwa indonesia merupakan produsen karet alam terbesar yang menempati peringkat kedua di dunia. Dengan total luas lahan perkebunan karet pada tahun 2019 mencapai 3,67 juta ha. Tersedianya karet alam, menjadikan Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas pada industri sektor pengolahan karet.

Gambar 1.1.
Konsumsi Domestik Karet



Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Dari bagan diatas terlihat bahwa hampir setiap tahunnya konsumsi domestik karet mengalami peningkatan. Walaupun dari tahun 2014 ke tahun 2015

mengalami penurunan, tetapi mulai dari tahun 2016 sampai tahun 2018 terus mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Menurut data Direktorat Jenderal Perkebunan, peningkatan konsumsi domestik karet ini didominasi oleh kebutuhan industri otomotif yang setiap tahunnya terus mengalami peningkatan.

Tingginya kebutuhan karet pada industri otomotif disebabkan banyak komponen-komponen otomotif yang berbahan dasar karet. Menurut Menteri Perindustrian, industri otomotif untuk tahun-tahun kedepan juga berpotensi untuk terus mengalami peningkatan yang didukung dengan Indonesia menjadi pasar terbesar kendaraan bermotor di ASEAN, dengan kontribusi sebesar 32%. Adanya potensi peningkatan pada industri otomotif ini, akan sejalan juga dengan meningkatnya kebutuhan akan *spare part* otomotif yang berbahan dasar karet. Hal ini akan membuka peluang besar bagi para pelaku industri pengolahan karet dalam meningkatkan volume penjualannya.

PT CDM merupakan salah satu contoh perusahaan pengolahan karet dengan spesialisasi suku cadang karet. Selain menghasilkan suku cadang berbahan karet, PT CDM juga menghasilkan beberapa produk hasil olahan karet lainnya seperti komponen untuk industri minyak, gas dan screen. Dalam menjual dan memasarkan produknya, PT CDM menjual produknya ke perusahaan-perusahaan besar contohnya untuk industri otomotif PT CDM menjual hasil produksinya ke PT FS yang dimana PT FS ini merupakan supplier dari 2 perusahaan otomotif terbesar di Indonesia. Setiap tahunnya PT CDM mengalami peningkatan dalam penjualan Tetapi hal ini juga diikuti dengan peningkatan pada biaya lainnya khususnya bahan baku sebagai biaya yang tertinggi.

Karet kompon merupakan bahan baku utama untuk proses produksi. Selama ini dalam memenuhi kebutuhan akan karet kompon PT CDM membeli dari supplier. Dengan mengandalkan supplier, PT CDM mengalami kendala utama yaitu dari segi biaya yang dimana harga bahan baku yang semakin tinggi. Dengan data pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Biaya Bahan Baku dan Laba Bersih Tahun 2016-2019 (dalam rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018	2019
Biaya karet kompon	818.550.000,00	891.000.000,00	1.008.900.000,00	1.217.700.000,00
Laba bersih	517.100.000,00	564.600.000,00	613.490.000,00	659.630.000,00

Sumber : PT CDM

Dari data ini jika dianalisis secara vertikal menunjukkan bahwa biaya bahan baku setiap tahun mengalami peningkatan dengan persentase dari tahun 2016 ke 2017 sebesar 8.85%, tahun 2017 ke 2018 sebesar 13.23% dan tahun 2018 ke 2019 sebesar 20.70%. Sedangkan untuk laba perusahaan bila dilihat secara data mengalami peningkatan setiap tahunnya tetapi jika dianalisis secara vertikal laba perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan dengan persentase tahun 2016 ke 2017 sebesar 9.19%, tahun 2017 ke 2018 sebesar 8.66% dan tahun 2018 ke 2019 sebesar 7.52%. Hal ini menggambarkan walaupun setiap tahunnya penjualan mengalami peningkatan tetapi secara persentase labanya jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan.

Salah satu penyebab penurunan pada persentase laba bersih perusahaan dari tahun ke tahun adalah semakin tingginya biaya bahan baku sebagai pengeluaran perusahaan yang memiliki persentase paling tinggi. Dengan bergantung kepada *supplier* PT CDM juga mengalami kendala dalam kecepatan produksi. Dimana ketika mendapatkan pesanan yang bersifat tiba-tiba dengan jumlah banyak maka proses produksi menjadi lebih lama dikarenakan terkendala dari ketersediaan bahan baku karet kompon. Dengan mempertimbangkan kendala yang dihadapi dan juga potensi pasar pemilik berencana melakukan investasi berupa pembuatan pabrik kompon. Diharapkan dengan memproduksi karet kompon sendiri akan menurunkan biaya bahan baku, dapat mempercepat proses produksi, menghasilkan produk yang terjaga dari segi kualitas dan meningkatkan peluang bagi perusahaan untuk dapat memenuhi permintaan pasar.

Dalam merelasikannya rencana investasinya, PT CDM akan menyewa bangunan di daerah kabupaten garut yang nantinya akan dijadikan sebagai pabrik kompon. Investasi yang dilakukan PT CDM bersifat jangka

panjang dan menyangkut pengeluaran yang cukup besar. Maka sebelum memutuskan untuk menjalankan suatu investasi, diperlukan analisis yang tepat mengenai rencana investasi tersebut. Dengan dilakukannya analisis terlebih dahulu maka akan membantu bagi pemilik PT CDM dalam menilai dan mengambil keputusan untuk menjalankan atau tidak menjalankan investasi tersebut. Berdasarkan uraian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap rencana pembuatan pabrik kompon di PT CDM dengan judul penelitian **“Peran *Capital Budgeting* dalam Menilai Kelayakan Pendirian Pabrik Kompon di PT CDM”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kajian aspek-aspek *non financial* dari rencana investasi pembuatan pabrik kompon di PT CDM?
2. Bagaimana proyeksi *incremental cash flow* dari rencana investasi pembuatan pabrik kompon?
3. Bagaimana analisa hasil perhitungan menggunakan teknik *capital budgeting* dari rencana investasi pembuatan pabrik kompon?
4. Apakah rencana investasi pembuatan pabrik kompon layak dilaksanakan oleh perusahaan PT CDM?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang ada, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana kajian aspek-aspek *non financial* dari rencana investasi pembuatan pabrik kompon.
2. Mengetahui jumlah proyeksi *incremental cash flow* dari rencana investasi pembuatan pabrik kompon
3. Mengetahui hasil dari penilaian dari rencana investasi pembuatan pabrik kompon dengan teknik *capital budgeting*.

4. Mengetahui apakah rencana investasi berupa pembuatan pabrik kompon di perusahaan PT CDM layak dilakukan atau tidak.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Pemilik usaha

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran bagi PT CDM untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pembuatan pabrik kompon.

2. Penulis

Melalui penelitian ini, menjadi sarana bagi penulis untuk mengembangkan dan mendalami kemampuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya metode *capital budgeting*. Dan dibuatnya penelitian ini sebagai syarat kelulusan studi tingkat S-1.

3. Rekan mahasiswa

melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana penerapan analisis *capital budgeting* dalam membantu pengambilan keputusan investasi yang tepat serta juga dapat dijadikan bahan referensi untuk mengerjakan tugas.

1.5 Kerangka Pemikiran

Investasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan peluang perusahaan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dimasa yang akan datang. Menurut Halim, yang dikutip dalam rebecca dkk., 2014:4, investasi sendiri adalah kegiatan dalam mengalokasikan dana pada saat ini yang diharapkan dimasa yang akan datang akan mendapat keuntungan. Sedangkan menurut Haming dan Basalamah, yang dikutip oleh susanti dkk, 2014:4-5, investasi adalah pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh barang modal pada saat ini dengan tujuan menghasilkan produk atau jasa agar dapat memperoleh manfaat yang lebih besar dimasa yang akan datang.

Menurut Husnan dan Suwarsono, Seperti dikutip oleh Rebecca dkk., 2014:4, investasi terbagi menjadi 2 macam, yaitu:

a. Investasi nyata (*real investment*)

Merupakan investasi yang dilakukan berbentuk aset tetap (*fixed asset*) seperti tanah, bangunan, atau mesin

b. Investasi financial (*financial investment*)

Merupakan investasi berbentuk kontrak kerja seperti obligasi, saham atau deposito.

Menurut Prihadi (2013), investasi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa macam bentuk, seperti penggantian terhadap bisnis yang sedang berjalan, penggantian untuk penghematan biaya, ekspansi pada produk atau pasar sekarang, ekspansi ke dalam produk atau pasar baru, kontrak jangka panjang, riset dan pengembangan, proyek keselamatan dan/atau lingkungan.

Dalam penelitian ini, PT CDM berencana untuk melakukan investasi berupa pembuatan pabrik kompon. Investasi yang dilakukan ini dapat dikelompokkan kedalam investasi nyata atau *real investment* dikarenakan investasinya berbentuk aset tetap, yaitu berupa pembelian mesin *open mill*, bahan baku dan alat-alat pendukung produksi lainnya. Proyek ini di klasifikasi bersifat ekspansi dikarenakan pabrik kompon merupakan lini produk baru di perusahaan. Dengan skema hasil produksi dari pabrik kompon semuanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan karet kompon di PT CDM.

Dalam menganalisis layak atau tidak layaknya suatu investasi dijalankan akan dilakukannya analisis menggunakan alat bantu yaitu *capital budgeting*. Menurut Pamela P. Paterson dan Frank J. Fabozzi (2002), Penganggaran modal merupakan proses dalam mengidentifikasi dan memilih investasi dapat berupa pembelian aset atau mengganti aset yang tidak terpakai yang diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang. Berdasarkan pengertian diatas *capital budgeting* adalah proses analisis untuk menilai layak atau tidak layaknya suatu investasi dijalankan yang dimana investasinya bersifat jangka panjang. Pada PT CDM penganggaran modal digunakan dalam menilai kelayakan rencana investasi pendirian pabrik kompon.

Menurut Dedi Purwana dan Nurdin Hidayat (2017), terdapat 2 aspek yang perlu dikaji dalam penganggaran modal yaitu aspek finansial dan non finansial. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji 4 aspek non finansial sebagai berikut.

A. Aspek teknis dan produksi

Suatu aspek yang berhubungan dengan proses pembentukan fisik usaha secara teknis dengan pelaksanaannya terdiri dari analisis bahan baku, lokasi, teknologi dan proses produksi

B. Aspek organisasi dan manajemen

Aspek manajemen dan organisasi berkaitan dengan mengkaji kesiapan sumber daya manusia untuk melaksanakan suatu proyek serta membuat struktur organisasi yang sesuai dengan kegiatan usaha yang terdiri dari analisis struktur organisasi, jumlah karyawan yang dibutuhkan serta beban kerjanya.

C. Aspek lingkungan

Aspek untuk menganalisis apakah investasi atau proyek yang dijalankan akan berimbas kepada lingkungan sekitarnya atau tidak dengan menganalisis bagaimana dampak proyek terhadap lingkungan sekitarnya.

D. Aspek Hukum

Aspek yang berkaitan dengan analisis mengenai persyaratan hukum yang harus dipenuhi perusahaan sebelum menjalankan suatu bisnis.

Dalam melakukan analisis *capital budgeting* diperlukannya proyeksi *cash flow* dimasa akan datang. Pada penelitian ini, akan digunakannya konsep *incremental cash flow*. Menurut Pamela P. Paterson dan Frank J (2002), Arus kas inkremental adalah perubahan arus kas operasi karena adanya investasi ditambah nilai sekarang dari arus kas investasi. Perhitungan *incremental cash flow* dalam penelitian ini digunakan dalam menganalisis bagaimana perubahan arus kas bersih perusahaan ketika menggunakan karet kompon hasil produksi sendiri dibandingkan dengan membeli dari supplier.

Perhitungan *incremental cash flow* didapatkan setelah menghitung proyeksi arus kas masa depan. Menurut H. Kent Baker dan Philip English (2011), terdapat tiga komponen arus kas yang dibutuhkan untuk menilai investasi yang terdiri atas:

1. *Initial cash flow*: merupakan aliran kas pada awal investasi dijalankan.
2. *Operating cash flow*: aliran kas yang ada akibat adanya proses operasional investasi.
3. *Terminal cash flow*: aliran kas pada saat investasi berakhir.

Hasil dari perhitungan cash flow akan digunakan dalam perhitungan *capital budgeting*. Menurut Prihadi (2013), terdapat teknik dalam *capital budgeting* untuk menilai kelayakan suatu investasi yang terdiri atas:

1. *Average Rate Return (ARR)*

Merupakan perhitungan yang didasari 2 hal yaitu jumlah keuntungan bersih setelah pajak atau *earning after tax* dan cash inflow perusahaan.

2. *Payback Period (PP)*

Merupakan metode untuk menghitung durasi waktu uang kas yang telah diinvestasikan akan kembali.

3. *Net Present Value (NPV)*

Merupakan selisih dari nilai sekarang dari arus kas yang masuk dengan nilai sekarang dari arus kas yang keluar.

4. *Profitability Index (PI)*

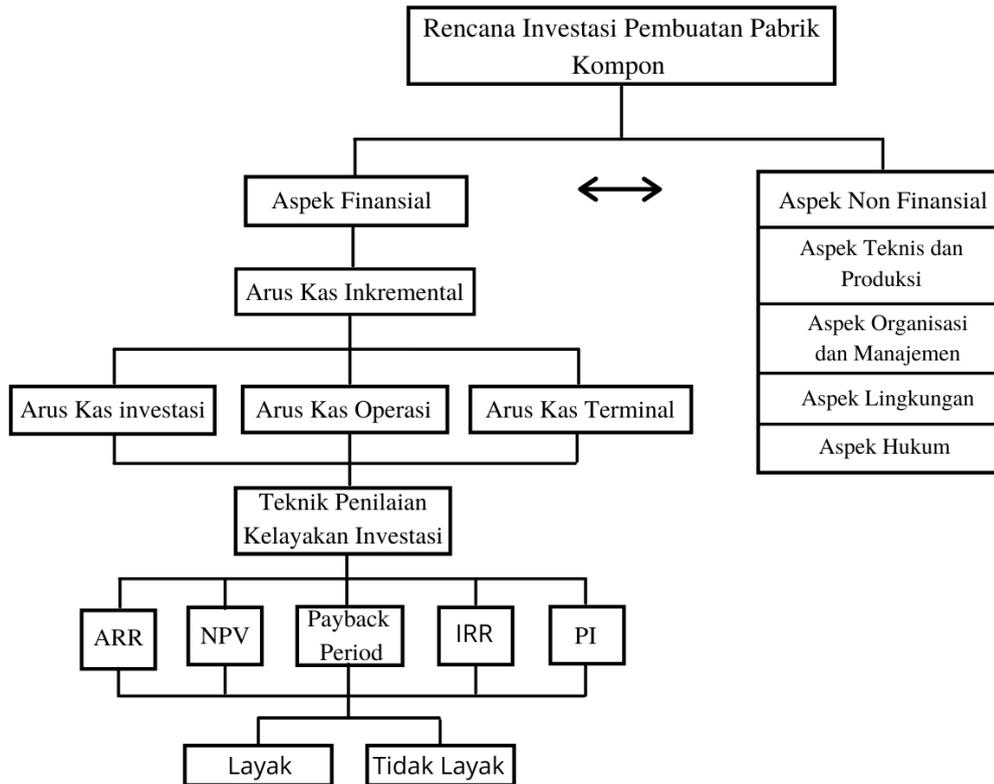
Merupakan teknik yang digunakan untuk menghitung nilai saat ini dari setiap rupiah yang di investasikan.

5. *Internal rate return (IRR)*

Merupakan teknik menyamakan nilai saat ini dari aliran kas bersih dengan nilai saat ini dari investasi.

Setelah melakukan perhitungan menggunakan *capital budgeting* maka hasil dari perhitungannya dapat digunakan untuk menganalisis kelayakan suatu investasi. Suatu investasi dikatakan layak dilakukan jika memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Menurut Prihadi (2013), suatu investasi dinyatakan layak diterima saat durasi pengembalian lebih singkat atau sama dengan durasi waktu yang telah ditetapkan, nilai ARR lebih besar dari discount factor, nilai NPV lebih besar dari 0, nilai PI lebih besar dari 1, dan nilai IRR lebih besar dari modal yang dikeluarkan.

Gambar 1.2.
Kerangka Berpikir



Sumber: Data diolah penulis